

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Potensi Budaya Lokal Hiou Simalungun dalam Industri Kreatif di Desa Sibolatangan, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri rumahan Sopou Batik di Desa Sibolatangan, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun menggunakan bentuk motif batik dari pinar-pinar/ ornament khas Simalungun. Bentuk pinar/ornament ini diberikan dari Kabupaten atau Dewan Pimpinan Pusat/Presidium Partuha Maujana Simalungun sekitar 55 (lima-lima) pinar Simalungun. Tetapi hanya beberapa pinar-pinar Simalungun yang digunakan antara lain Pinar Gundur Mangulapa, Pinar Bodat Marsihutuan, Pinar Hail Putor, Pinar Suhli Nirotak, Pinar Bunga Hambili dan lain-lain. Dengan demikian bentuk motif batik ini diberi warna sintetis atau zat kimia.
2. Motif Batik Simalungun ini masing- masing mempunyai makna atau filosofi yang baik pada setiap pinar/ornamen di Desa Sibolatangan, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun. Jenis pinar yang sering digunakan dalam industri kreatif ini yaitu *pinar gundur mangulapa, pinar bodat marsihutuan, pinr sulihni rotak, pinar hail putor, dan pinar bunga hambili.*

Strategi pemasaran dalam usaha ini dilakukan perorangan/ kelompok melalui pameran-pameran, dan ibu-ibu pengajian. Industri usaha ini melakukan strateginya dengan menjual produksinya ke media sosial. Kendala dalam usaha ini adalah modal usaha.

## **5.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Industri Sopou Batik ini diharapkan untuk tetap konsisten menggunakan konsep batik khas Simalungun sebagai ciri khas. Mengembangkan bentuk motif batik Simalungun serta memperbanyak bentuk pinar Simalungun dengan menggunakan warna-warna yang lebih bervariasi sehingga produk yang dimiliki Ibu Risnowati Damanik dapat lebih berinovasi.
2. Pinar/ ornamen yang dibuat memiliki banyak nilai sosial dan mempunyai makna dalam masyarakat Simalungun perlu dijaga dan dilestarikan.
3. Kepada pemerintah daerah, hendaknya diharapkan secara langsung membantu secara baik dalam memenuhi keperluan bahan baku untuk meningkatkan produk batik yang dibuat.